



---

## **MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI YOUTUBE DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Yusti Hari Winayu<sup>1</sup>, Fajar Setiawan<sup>2</sup>, Deni Adi Putra<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya**

E-mail : <sup>1</sup>yusti.hari.winayu-2017@fkip.um-surabaya.ac.id,

<sup>2</sup>fajarsetiawan@fkip.um-surabaya.ac.id, <sup>3</sup>deniadiputra@fkip.um-surabaya.ac.id

Received: Jan 12, 2022 Revised: Feb 2, 2022 Accepted: Feb 14, 2022

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan *youtube* sebagai bentuk media pembelajaran dimasa pandemi covid-19 yang dilakukan di SD Muhammadiyah 8 Surabaya. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan melalui informan yang akan di amati. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang di inginkan didalam penelitian ini adalah motivasi, keaktifan dan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran daring dengan menggunakan media *youtube*. Hasil dari penelitian tersebut, bahwa didalam penggunaan *youtube* selama pembelajaran daring sudah dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa dan siswa pun sangat antusias didalam menerima pembelajaran melalui *youtube* tersebut, sehingga dengan adanya *youtube* membawa pengaruh baik didalam menumbuhkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran daring. Meskipun terkadang *video youtube* yang diberikan oleh guru kurang menarik didalam tampilannya, sehingga dengan kejadian tersebut dapat menumbuhkan rasa bosan pada diri siswa didalam menerima pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *youtube*. Akan tetapi, siswa akan tetap berusaha dengan cara mereka sendiri untuk dapat mempertahankan motivasi belajar mereka dengan baik yaitu dengan tetap fokus didalam menerima pembelajaran daring.

Kata kunci : Pandemi covid-19, Motivasi belajar, *Youtube*.

### **PENDAHULUAN**

*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan sejenis virus yang dapat mengakibatkan seseorang dapat terkena infeksi wabah virus covid-19 contohnya seperti gejala sakit demam, batuk dan sesak nafas. Covid-19 ini juga tergolong

penyakit yang dapat menular sehingga tingkat penyebaran virus covid-19 ini terjadi dengan begitu cepat. Dengan adanya permasalahan tersebut, keluarlah suatu kebijakan dan tindakan yang dilakukan dari berbagai negara dalam melakukan pencegahan penularan covid-19 termasuk negara Indonesia. Karena, *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* telah ditetapkan sebagai penyakit pandemi yang sudah *global* dan menyeluruh (Setiawan, 2021:1). Terutama didalam aktivitas dan interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa dilakukan secara daring dan tidak ada kontak fisik atau bertatap muka secara langsung.

Pelaksanaan belajar mengajar secara daring sudah ditetapkan dan disesuaikan dengan kebijakan arahan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020, dan juga tertera pada Surat Edaran (SE) No. 4 Tahun 2020 yang keluar pada tanggal 24 Maret 2020 yang berisi tentang kebijakan didalam pelaksanaan belajar mengajar dalam masa darurat penyebab penyebaran virus covid-19. Dalam surat edaran tersebut juga dijelaskan tentang proses kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan dirumah atau juga disebut sebagai proses pembelajaran jarak jauh (Arifa, 2020:13).

Menurut Daryanto (2013:31) dengan adanya pembelajaran daring saat ini, pelaksanaan pembelajaran antara guru dan siswa tidak harus untuk bertemu atau bertatap muka secara langsung. Akan tetapi, pertemuan pembelajaran diganti dengan kehadiran melalui media *internet* (daring) yang mana sudah sangat *familiar* dikalangan siswa dan dapat dengan mudah digunakan atau diakses menggunakan jaringan data *internet*. Contohnya seperti menggunakan *aplikasi zoom, google classroom, via video call whatsapp* dan tampilan video pembelajaran melalui media *youtube*.

Terjadinya musibah pandemi covid-19 membuat para guru dan pihak sekolah harus berputar otak didalam proses pembelajaran daring untuk siswa. Dikarenakan metode pembelajaran juga harus ikut berubah secara drastis tanpa adanya persiapan sebelumnya. Contohnya, didalam pelaksanaan metode pembelajaran sebelum terjadinya pandemi covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara langsung dikelas (*offline*), akan tetapi sejak terjadinya pandemi covid-19 ini metode pembelajaran juga harus ikut berubah menjadi pembelajaran daring. Menurut

Dewi dkk (dalam Muhammad, Setiawan, dan Afiani 2021:95) guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik jika proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung dikelas. Karena adanya pemberian interaksi secara langsung, membimbing, evaluasi, melatih bahkan memberikan dukungan moral kepada siswa akan lebih baik dilaksanakan secara langsung yaitu dengan bertemu dan bertatap muka.

Menurut Setiawan (2017:28) penggunaan media mempunyai peranan yang sangat penting didalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan pembelajaran yang mana guru harus memperhatikan beberapa aspek, diantaranya yaitu karakteristik siswa, materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran dan terhadap respon yang diharapkan. Karena, perubahan metode pembelajaran pasti akan timbul sebuah permasalahan yang baru, yang mana bisa mempengaruhi dari segi hasil dan tujuan yang akan dicapai untuk para siswa. Guru juga harus berupaya lebih banyak didalam menciptakan sebuah metode-metode pembelajaran yang efektif untuk siswa terutama pada saat pembelajaran daring.

Penggunaan media pembelajaran yang sudah *modern* pada era saat ini, terutama untuk proses pembelajaran banyak manfaatnya untuk siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana dkk (dalam Arsyad 2011) tentang manfaat penggunaan media pembelajaran, diantaranya yaitu : pembelajaran dengan menggunakan media dapat menarik perhatian para siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar didalam diri siswa, pembelajaran juga akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami oleh siswa dan memudahkan siswa untuk menguasai pembelajaran secara daring. Apalagi saat ini siswa dapat memanfaatkan teknologi yang sudah *modern* sebagai perantara media didalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa didalam menerima pembelajaran dengan baik.

Ungkapan tersebut juga diperkuat kembali oleh pendapat Nurita (dalam Afiani dan Faradita 2021:33) bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan sebuah manfaat bagi guru maupun siswa, yaitu guru mempunyai pedoman pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran bagi siswa sehingga materi yang dijelaskan dapat dilakukan secara sistematis agar menarik perhatian siswa dan juga dapat meningkatkan kualitas didalam pembelajaran

daring. Tidak hanya itu saja, dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk minat didalam pembelajaran agar siswa dapat berusaha menganalisis dan berfikir didalam materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan saat proses pembelajaran daring diawal pertama terjadinya pandemi covid-19 yang terjadi di negara Indonesia, terutama di sekolah SD Muhammadiyah 8 Surabaya yaitu sekolah lebih sering menggunakan media pembelajaran melalui *aplikasi zoom* dan *via video call whatsapp*. Banyak dari siswa dan para wali murid mengeluhkan jaringan *internet* yang selalu kurang maksimal atau kurang stabil. Sehingga menghambat didalam pelaksanaan proses pembelajaran antara guru dan para siswa pada saat pembelajaran daring. Tidak hanya itu saja, dampaknya membuat para siswa kurang fokus dan kurang termotivasi didalam menerima pembelajaran daring, karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang dapat diterima dengan baik dan tidak terdengar dengan maksimal.

Dari permasalahan tersebut, sekolah SD Muhammadiyah 8 Surabaya berupaya lebih untuk dapat memberikan pembelajaran kepada siswa dengan baik yaitu menggunakan metode lainnya agar siswa dapat dengan mudah mengerti, termotivasi dan lebih maksimal didalam menerima pembelajaran daring yang diberikan oleh guru, yaitu dengan menggunakan media *youtube*. Guru dapat memberikan sebuah materi pembelajaran dengan membuat *video* materi pembelajaran yang sesuai, lalu di *upload* melalui *youtube*.

*Youtube* adalah jaringan *aplikasi internet* yang sangat *populer* di era saat ini, terutama juga bermanfaat di bidang pendidikan sekolah dasar. Bahkan keunggulan *youtube*, khususnya di bidang pendidikan yaitu sangatlah mudah penggunaannya bagi guru dan para siswa. *Youtube* juga menyediakan banyak layanan-layanan informasi yang dibutuhkan terutama tentang perkembangan berbagai materi pembelajaran di bidang pendidikan yang benar-benar sangat diperlukan oleh semua kalangan (Setiawan 2021:14).

Menurut Priana (2017) layanan lain yang terdapat didalam *youtube* yaitu semua pengguna *youtube* dapat *mengupload video* dan *mengakses* atau bahkan

membagikan ke pengguna lainnya. Dengan adanya *youtube*, bisa digunakan sebagai media pendukung bagi guru untuk membuat *video* sederhana lalu dibagikan dalam bentuk *link* ke seluruh siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring melalui *channel youtube* yang diberikan guru kepada siswa. Karena *youtube* merupakan salah satu *web* yang memberikan banyak layanan jasa penyimpanan *file* dalam bentuk *video* yang disajikan secara gratis dan dapat dilihat secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para pengguna *youtube* (Sopyan 2009:2).

Motivasi belajar didalam proses pembelajaran memang diperlukan, karena adanya motivasi belajar dapat meningkatkan kesemangatan didalam diri siswa untuk belajar. Namun, dengan adanya kondisi pembelajaran daring yang terjadi saat ini menyebabkan guru kesulitan didalam mengontrol dan memantau kegiatan pembelajaran siswa pada saat pembelajaran daring terutama pada saat siswa menggunakan *aplikasi youtube*.

Menurut Nuraini dan Laksono (2019:116) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi didalam keberhasilan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring, yaitu *faktor internal dan faktor eksternal*. *Faktor internal* yaitu dari guru, siswa, sarana prasarana pada saat pembelajaran daring dan lingkungan sosial terutama peran orangtua. Sedangkan *faktor eksternal* yaitu berkaitan dengan sikap siswa didalam menerima pembelajaran saat daring, motivasi didalam belajar, konsentrasi pada saat belajar dan kebiasaan siswa pada saat pembelajaran daring.

Akan tetapi, menurut Rimbun (dalam Sur, Hasanah, dan Mustofa 2020:160) jika motivasi belajar dalam diri siswa mulai berkurang maka dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi para siswa dan juga dapat menyebabkan suatu kegagalan didalam keberhasilan belajar siswa, yang mana akan berdampak juga bagi pencapaian prestasi belajar siswa. Karena, motivasi belajar merupakan sesuatu yang dibutuhkan. Tanpa adanya motivasi belajar yang kuat, siswa akan merasa kurang termotivasi dan kurang semangat pada saat menerima pembelajaran daring.

Ada beberapa indikator motivasi belajar yang harus dicapai oleh siswa terutama pada saat pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *youtube*, yaitu

menurut Sadirman (dalam Suprihatin 2015:75) motivasi belajar memiliki beberapa indikator yaitu : (1) Menunjukkan minat belajar pada saat pembelajaran melalui *youtube* (2) Tidak cepat bosan dalam pembelajaran melalui *youtube* (3) Ulet didalam menghadapi kesulitan pada saat pembelajaran daring.

Tabel 1.1 Indikator Motivasi Belajar

Aspek	Indikator
Motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring	1. Menunjukkan minat belajar
	2. Tidak cepat bosan
	3. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dari (Setiawan, 2021) dengan judul penelitian “Pemanfaatan *Youtube* Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di kelas IIC SD”. Bahwa dalam pelaksanaan penelitiannya guru menggunakan pembelajaran melalui *video youtube* yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran. Akan tetapi dalam melaksanakan tahapan tersebut muncul lah sebuah kendala didalam memanfaatkan *aplikasi youtube* kepada siswa yaitu dari kuota internet dan kesusahan didalam berinteraksi kepada siswa secara *online*.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan di kemukakan oleh (Sari 2020) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19”. Berdasarkan hasil penelitiannya, tanggapan dan minat antara siswa dan orangtua dengan adanya pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran sangatlah di setujui, hal tersebut ditunjukkan dengan skor nilai total 4,45. Karena dengan adanya *youtube* juga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru agar tidak merosot didalam mengajar dimasa pandemi covid-19 dan minat belajar siswa didalam pembelajaran melalui *youtube* dirasakan sangat meningkat karena

pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat di ulang-ulang kembali, jika dibandingkan pembelajaran tatap muka secara *online*.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Menurut Tiara (2020:208), penelitian kualitatif menggunakan isi tentang kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor, sifat dan hubungan antara kejadian yang ada saat ini.

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik triangulasi. Peneliti melakukan pengecekan dan membandingkan menggunakan teknik triangulasi yaitu melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Angket dibagikan melalui *google form* kepada siswa kelas 5 Al-Qoyyum dan para wali murid. Adapun wawancara dilakukan secara langsung dengan sumber yaitu wali kelas 5 Al-Qoyyum. Dokumentasi yaitu hasil bukti dari peneliti selama melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 8 Surabaya selama pembelajaran daring.

Subjek penelitian menggunakan siswa kelas 5 Al-Qoyyum dari SD Muhammadiyah 8 Surabaya yang berjumlah 25 siswa. Prosedur data penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Reduksi data, yaitu peneliti melakukan proses pemilihan, pemfokusan dan penyederhanaan didalam membuat sebuah topik pertanyaan yang akan diajukan ke subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan.
- 2) Penyajian data (*Data display*), peneliti menyusun hasil data yang sudah diperoleh. Setelah hasil data terkumpul, peneliti memilah dan menganalisis sumber data tersebut untuk dijadikan data pada laporan penelitian.
- 3) Penarikan kesimpulan data, peneliti menyusun laporan data dengan cara menarik kesimpulan data yang telah didapatkan dari sumber dan laporan, serta disusun secara sistematis berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari berbagai sumber (Miles dan Huberman, dalam Panorama dan Muhajirin 2017:274)

## **HASIL**

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan angket kepada siswa dan wali murid melalui *google form*, angket

tersebut bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran.

Setelah membagikan *google form* kepada siswa, peneliti menganalisis jawaban berdasarkan hasil angket yang telah di isi oleh 25 siswa kelas 5 Al-Qoyyum, hasil angket yang diperoleh menunjukkan bahwa :

1. Siswa suka bertanya pada saat proses pembelajaran. Jika pembelajaran dari guru kurang dapat dimengerti atau kurang di fahami oleh siswa, maka siswa akan berusaha bertanya kepada guru setelah pembelajaran daring telah berakhir.
2. Motivasi belajar siswa didalam menerima pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube* sangatlah diterima dengan baik. Karena siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa selalu mendengarkan penjelasan dari guru agar siswa dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.
3. Adanya pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube* juga dapat mempengaruhi dari segi motivasi belajar siswa didalam menerima pembelajaran, dikarenakan siswa juga dapat mengalami rasa cepat bosan didalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kebanyakan dari siswa memberikan jawaban bahwa penjelasan guru melalui *youtube* kurang dapat di mengerti dan kurang dapat difahami, apalagi jika tampilan *video youtube* yang diberikan oleh guru kurang menarik didalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa mengungkapkan, apabila jika pembelajaran *youtube* tersebut dikreasikan dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik, siswa akan dapat lebih mudah memahami dan siswa tidak akan cepat bosan didalam menerima pembelajaran melalui *youtube*.
4. Siswa juga berpendapat bahwa di dalam mengatasi motivasi belajar agar tidak cepat bosan dalam menerima pembelajaran daring, biasanya siswa akan mengulang kembali pembelajaran yang kurang dapat dimengerti sehingga siswa akan sedikit demi sedikit memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Contohnya, ada beberapa siswa yang mengatakan, bahwa pada saat guru memberikan latihan soal dan siswa mengalami kesulitan dalam

mengerjakan biasanya siswa akan mengulang kembali pembelajaran atau membuka *link youtube* yang diberikan oleh guru untuk dilihat kembali.

5. Motivasi belajar siswa pada saat menghadapi kesulitan, sudah sangat cukup baik, yang mana siswa dapat menghadapi atau mengatasi kesulitannya dengan cara mereka sendiri dengan baik dan siswa juga sangat termotivasi, semangat di dalam mengerjakan tugas yang sulit sekalipun. Jika siswa mengalami kesulitan didalam mengerjakan tugas, siswa akan tetap berusaha mengerjakan sendiri dengan kemampuannya yaitu dengan melihat buku paket sekolah atau mengulang kembali pembelajaran melalui *link youtube* yang diberikan oleh guru. Apabila kesulitan tersebut masih tidak dapat diatasi, siswa akan meminta bantuan yaitu bertanya kepada orangtua atau kepada guru kelas melalui *whatsapp*.
6. Siswa akan terus berusaha belajar dengan cara mengulang kembali pembelajaran yang diberikan oleh guru jika mendapatkan nilai yang jelek. Karena siswa termotivasi ingin mendapatkan nilai yang baik untuk membanggakan orangtua mereka dengan cara giat belajar, memperbanyak membaca dan berusaha di dalam mengerjakan latihan soal.

Peneliti juga menganalisis dari hasil wawancara yang diperoleh melalui wali kelas 5 Al-Qoyyum secara langsung untuk mengetahui lebih mendalam tentang motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube*. Hasil wawancara yang diperoleh melalui wali kelas menunjukkan bahwa :

1. Wali kelas mengatakan bahwa jika siswa kelas 5 Al-Qoyyum ini sangatlah termotivasi dengan adanya pembelajaran melalui *youtube*. Berbicara mengenai motivasi belajar siswa, biasanya motivasi belajar terkadang ada naik turunnya pada saat proses merespon pembelajaran. Awal-awal pembelajaran daring dengan menggunakan *youtube*, siswa sangatlah antusias. Karena *youtube* merupakan *trend* terbaru didalam pembelajaran pada saat terjadinya covid-19. *Youtube* juga memudahkan bagi siswa dan para orangtua didalam mengakses pembelajaran. Contoh yang ditunjukkan oleh siswa jika termotivasi pembelajaran melalui *youtube*, biasanya siswa akan melakukan

timbang balik yaitu merespon dengan keaktifannya didalam memberikan *like*, *comment* dan absensi melalui *youtube*. Tidak hanya itu saja, siswa juga melakukan tanya jawab secara langsung kepada guru melalui *whatsapp* atau *via video call* setelah pembelajaran melalui *youtube*. Contoh lainnya yaitu jika dari hasil tugas latihan soal siswa ternyata banyak yang mengumpulkan, berarti siswa sudah sangat memahami dan termotivasi dengan adanya pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube*.

2. Usaha yang dilakukan oleh siswa ketika mengalami rasa bosan. Menurut wali kelas, biasanya siswa ketika bosan tidak mau mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru, akan tetapi siswa berusaha dengan mencari tugas tambahan agar siswa ini bersemangat kembali didalam menerima pembelajaran sehingga siswa dapat membuka *link video* yang diberikan oleh guru melalui *youtube* jika tugas tambahan yang diberikan oleh guru tersebut terdapat kesulitan.
3. Usaha yang dilakukan siswa ketika menghadapi kesulitan didalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube*, biasanya siswa akan langsung berusaha bertanya kepada guru yaitu dengan *chatting* melalui *whatsapp* atau telfon secara langsung. Guru juga memberikan wadah kesempatan waktu bagi siswa untuk melakukan tanya jawab ketika siswa mengalami kesulitan atau kurang memahami didalam pembelajaran melalui *video youtube*.

Peneliti juga menganalisis terhadap angket yang diberikan melalui *google form* kepada wali murid siswa kelas 5 Al-Qoyyum, dengan hasil angket yang diperoleh menunjukkan bahwa :

1. Menurut beberapa wali murid berpendapat, jika pembelajaran melalui *youtube* ternyata dapat memotivasi belajar anak mereka. Karena, pembelajaran melalui *youtube* dapat dengan mudah dipelajari secara berulang-ulang. Terutama apabila tampilan didalam video *youtube* tersebut disertai dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa agar siswa juga tidak cepat bosan dan akan cepat termotivasi didalam menerima pembelajaran dengan memanfaatkan *youtube*.

2. Usaha anak dalam menghadapi rasa bosan terutama pada saat pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube*, yaitu menurut beberapa pendapat wali murid mengatakan bahwa anak mereka akan memberikan waktu jeda pada dirinya sendiri untuk dapat beristirahat disela-sela pembelajaran mereka, dengan cara melihat *channel youtube* lainnya yang dapat membangun motivasi belajar anak kembali. Tidak hanya itu saja, peran orangtua didalam mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring juga sangatlah penting, apalagi jika anak tersebut sudah mengalami rasa kebosanan pada saat menerima pembelajaran daring.
3. Wali murid juga mengatakan, bahwa usaha anak didalam menghadapi kesulitan biasanya mereka akan bertanya kepada orangtuanya terlebih dahulu. Tidak hanya itu saja, anak mereka akan mengulang kembali video pembelajaran yang ada di *youtube* agar mereka lebih dapat memahami dan dapat bisa menghadapi kesulitan didalam pembelajaran daring.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan melalui *google form* kepada siswa, peneliti mengambil kesimpulan bahwa, pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube* sangatlah berpengaruh baik terutama didalam motivasi belajar siswa, meskipun terkadang ada beberapa siswa yang mengalami rasa cepat bosan didalam menerima pembelajaran daring, meskipun begitu siswa akan berusaha mengatasi rasa bosannya tersebut dengan cara mereka sendiri agar tetap fokus kembali didalam pembelajaran, dan sampai bisa memahami kembali terhadap apa yang disampaikan oleh guru, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Lestari 2021:9) bahwa rasa cepat bosan yang dialami oleh siswa didalam suatu pembelajaran tidaklah akan berlangsung lama, munculnya dalam waktu-waktu tertentu saja sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Jika siswa sedang kesulitan di dalam mengatasi tugas latihan soal siswa akan mengulang kembali pembelajaran dengan cara membuka kembali *link youtube* yang di berikan oleh guru.

Langkah selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara terhadap wali kelas 5 Al-Qoyyum. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa, pembelajaran dengan memanfaatkan *youtube*

merupakan sebuah ide media yang sangat menarik motivasi belajar siswa agar siswa tidak cepat bosan atau monoton didalam menerima pembelajaran daring. Siswa sangatlah termotivasi dengan dengan adanya pembelajaran melalui *youtube*, dikarenakan *youtube* merupakan *trend* terbaru didalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 yang mana memudahkan bagi siswa dan para orangtua untuk mengkases pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Ma'ruifah, Gestardi dan Chumdari 2021:39) bahwa *youtube* merupakan sarana untuk membagikan segala macam bentuk video apapun yang sangat populer di era saat ini. *Youtube* menjadi layanan *online video provider* yang sangat fenomenal sehingga tidak ada batas durasi didalam mengunggah *video*. Jadi, dengan adanya *youtube* di era saat ini, dapat meningkatkan kualitas motivasi belajar siswa.

Peneliti juga mengambil langkah selanjutnya untuk memaksimalkan hasil data didalam penelitiannya yaitu peneliti menyebarkan angket kepada wali murid (orangtua) siswa kelas 5 Al-Qoyyum melalui *google form* yang mana dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube* sangatlah memudahkan dan memotivasi bagi anak-anak mereka didalam menerima pembelajaran daring, khususnya juga bagi orangtua. *Youtube* juga dapat di putar secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak mereka apabila mengalami kesulitan didalam menjawab atau mengerjakan tugas latihan soal yang diberikan oleh guru. Apalagi jika *youtube* tersebut dapat di kreasikan dengan tampilan yang menarik seperti gambar dan tulisan, sehingga anak mereka akan dengan mudah termotivasi dan tidak cepat bosan didalam pembelajaran daring. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat (Atikahani, Iriani, dan Arthur 2018:1) bahwa guru harus bisa bereksplorasi, kreatif dan inovasi agar pembelajaran daring dengan memanfaatkan *youtube* tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa dan siswa akan selalu termotivasi dengan pembelajaran *video youtube* yang di berikan oleh guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di SD Muhammadiyah 8 Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan *youtube* dapat memotivasi terhadap pembelajaran siswa, yang mana pembelajaran daring melalui *youtube*

tersebut sangat diterima dengan baik dan siswa sangat antusias didalam menerima *video youtube* yang diberikan oleh guru. *Youtube* juga memudahkan bagi siswa maupun orangtua didalam proses belajar selama masa pandemi covid-19, karena *youtube* mudah diakses dan menyediakan banyak macam-macam layanan pembelajaran yang siswa butuhkan jika kesulitan didalam menghadapi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., Faradita, M. N. 2021. "Pengembangan Media 'MEB' dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalis pada Pembelajaran Matematika SD." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5(1):31–41. doi: 10.21067/jbpd.v5i1.5368.
- Arifa, F. N. 2020. "Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat covid-19." *Info Singkat: Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis* 7(1):13–18.
- Atikahani, V., Iriani, T., Arthur, R. 2018. "Pengembangan Media Flashcard Mata Kuliah Teknologi Beton Di Program Studi Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal PenSil* 7(2):71–78. doi: 10.21009/pensil.7.2.2.
- Lestari, A. D. 2021. *Hubungan Kejenuhan Belajar Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi.*
- Ma'ruufah, M. A., Gestuardi, R., Chumdari. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Nalar Pendidikan* 9(1):36. doi: 10.26858/jnp.v9i1.20299.
- Muhammad, M., Setiawan, F., Afiani, K. D. A. 2021. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6(2):949. doi: 10.36418/syntax-literate.v6i2.2194.
- Nuraini, N. L. S., Laksono, W. C. 2019. "Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 28(2):115–24. doi:

10.17977/um009v28i22019p115.

- Panorama, M., Muhajirin. 2017. "Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." *Ebook* 148:148–62.
- Priana, R. Y. S. 2017. "Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017* 313–16.
- Sari, L. 2020. "Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tawadhu* 4(1):1074.
- Setiawan, F. 2017. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri." *ELSE (Elementary School Education Journal)* 1(1):26–37.
- Setiawan, T. Y. 2021. "Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IIC Sekolah Dasar." *Doctoral dissertation* 1–42.
- Sopyan. 2009. *Panduan Praktis Mengoptimalkan YouTube*. Jakarta Selatan: Media Kita.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. 2015. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3(1):73–82. doi: 10.31316/g.couns.v3i1.89.
- Sur, W. A., Hasanah, M., Mustofa, M. R. 2020. "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal EQUATION Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika* 3(2):40–54.
- Widiyantara, IMS. 2020. "PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA PESERTA DIDIK." 9(1):139–50.